

Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)

Susi Rosmawati

Akademi Akuntansi Bandung, susirosmawati123@gmail.com

Fatwa Rubiar Rachman

Akademi Akuntansi Bandung, fatwa.rubiarrachman@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan.

Metode/Desain Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan verifikatif, dan data yang digunakan berupa data sekunder, dari tahun pengamatan 2019 - 2021. Ukuran sampel yang digunakan sejumlah 35 perusahaan pada sektor property dan real estate. Metode yang digunakan diantaranya menggunakan metode uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, uji hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

Temuan Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X) harga saham terhadap variabel (Y) nilai perusahaan, dan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah dengan kriteria korelasi tingkat hubungan yang kuat. Dengan kata lain jika variabel harga saham mengalami peningkatan maka variabel nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan juga. Nilai perusahaan merupakan cerminan atau pandangan bagi masyarakat atau para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Karena itu maka perusahaan diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

Jenis Penelitian Studi Empiris

Kata Kunci: Harga Saham, Nilai Perusahaan

I. Pendahuluan

Perekonomian merupakan aktivitas bagi manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup pada tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang di inginkan. Kehidupan perekonomian memegang kunci dari semua kehidupan yang lain. Kehidupan perekonomian sangat di pengaruhi oleh kehidupan perusahaan yang ikut serta menjadi nilai tambah untuk menjadi kekuatan perekonomian.

Pada saat tahun 2019 akhir Indonesia mengalami kasus dengan adanya wabah covid-19 yang mempengaruhi banyak sekali aspek kehidupan. Wabah ini juga berpengaruh besar terhadap perekonomian di indonesia. Setiap perusahaan mengalami fluktuasi perekonomian salah satunya perusahaan di sektor property dan real estate. Perusahaan dalam sektor property dan real estate ini merupakan kebutuhan sekunder manusia, karena setiap manusia juga harus memenuhi kebutuhan sekondernya.

Menurut analisis binaartha sekuritas dalam setahun indeks harga saham gabungan (IHGS) bergerak cukup volatile di dorong oleh kondisi pandemik covid-19 yang terjadi sejak awal tahun. Pada penghujung tahun ini, IHGS di tutup negative dengan penurunan 0,95 % pada level 5.979,07. Secara *year to date* IHSG mengalami pelemahan 5,09 %, di mana sektor properti merupakan penyumbang pelemahan IHSG paling besar sepanjang tahun.

Nilai perusahaan diprosikan dengan *price to book value* (pbv). *Price to book value* (pbv) merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai buku saham. *price to book value* (pbv) juga merupakan rasio keuangan yang sangat penting karena sering digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan, dimana jika memaksimalkan nilai perusahaan akan memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. Pertumbuhan nilai perusahaan pada sektor property dan real estate pada tahun 2019 menuju tahun 2020-2021 mengalami penurunan dapat dilihat pada table 1.1

Tabel 1.1
Pertumbuhan Nilai Perusahaan Tahunan Sektor Property Dan Real Estate
Tahun 2019-2021

PERTUMBUHAN NILAI PERUSAHAAN (%)			
Sub sektor	2019	2020	2021
Property dan Real Estate	2,22	1,84	0,65

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada tabel diatas menunjukkan adanya masalah nilai perusahaan dimana adanya penurunan dari tahun sebelumnya. Tahun 2019 menuju tahun 2020-2021 menurun hal ini juga berkaitan dengan adanya wabah covid-19 yang mempengaruhi nilai perusahaan pada tahun 2020-2021. Hal ini tentunya menjadi sorotan para investor karena semakin naiknya nilai perusahaan mencerminkan kemampuan pasar setiap perusahaan dan menjadi penilaian untuk para investor terhadap perusahaan. Menurut (Agustina 2017) bahwa Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada nggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik.

Adapun Penelitian tentang Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti I Wayan Warmita (2022), Tentang pengaruh profitabilitas, harga saham, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode (2018-2019). Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu mengambil salah satu variable independennya dan perbedaan pengambilan waktu, tempat dan penelitiannya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui 1). harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020-2021, 2). Mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020-2021. 3). Mengetahui pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia.

II Kajian Teori

Akuntansi Keuangan

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019) menyatakan bahwa “Akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pengguna laporan keuangan tersebut diantaranya investor, kreditor, manajer, dan Lembaga pemerintah.”. Adapun Menurut Sujarweni (2019:6) mendefinisikan bahwa “Akuntansi keuangan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan yang berguna untuk pihak dalam dan pihak luar perusahaan.”

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017:143) Menyatakan bahwa “Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.”. Menurut Waskito & Faizah (2018) Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*Closing Price*).

Nilai Perusahaan

Menurut Silvia Indriani (2019:2) menyatakan bahwa “nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang di percayakan kepadanya yang sering di hubungkan dengan harga saham.”

Menurut Bambang Sugeng (2017:9) mendefinisikan bahwa “nilai perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut Ketika barang tersebut akan dijual.”

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya didasarkan pada teori, belum didasarkan pada fakta-fakta dan pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Diduga tidak Terdapat pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan

H_a : Diduga Terdapat pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan

III. Metode Penelitian

Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif untuk menguji seberapa berpengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan statistik. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah harga saham sedangkan variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

1. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017:143) Menyatakan bahwa “Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.”. sedangkan menurut Waskito & Faizah (2018) Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*Closing Price*).

Harga Saham = <i>Closing Price</i>

2. Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:05) menyatakan bahwa “nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah di capai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut di dirikan sampai dengan saat ini.” Price To Book Value digunakan sebagai proksi dalam nilai perusahaan

karena keberadaan Price To Book Value sangat berperan penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal.

Price to Book value (PBV) :

$$\text{Price To book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai Buku saham dapat di hitung :

$$\text{Book Value Pershare} = \frac{\text{Total Modal /Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 86 perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 5 %. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu . Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Dengan kriteria yang akan digunakan adalah :

- Perusahaan Property dan Real estate
- Perusahaan dengan data keuangan terbuka (*go public*)
- Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahun 2019-2021
- Perusahaan yang mempunyai harga saham tahun 2019-2021
- Perusahaan yang mempunyai harga saham diatas
- Perusahaan yang laporan keuangan disajikan dalam rupiah

Maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 35 perusahaan dengan jumlah tahun 3 tahun maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 105 sampel dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti pada pihak lain. Data ini biasanya semacam bukti, catatan, ataupun laporan historis yang telah diarsip apakah dapat dipublikasikan. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan Studi Kepustakaan, Jurnal, Internet.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS 24 (*Statistical Package For Sosial Science*) Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, koefisien korelasi, hipotesis dan koefisien determinasi. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji instrument yaitu uji asumsi klasik, yang hanya menggunakan uji normalitas saja. Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Maka salah satu syarat memenuhi parametrik statistik harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji asumsi klasik bisa menggunakan uji normalitas saja. Dalam uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One-Sampel-Kolmogrov-Smirnov Test yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X + 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

2. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel Dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel independent dengan variabel dependen

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

Rxy : Koefisien korelasi variabel x dan y

$\sum Y$: Skor total

$\sum X$: Jumlah skor tiap item

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2020)

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rxy : Koefisien korelasi variabel x dan y

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum Y$: Skor total

$\sum X$: Jumlah skor tiap item

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY^2$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

3. Uji Hipotesis

Uji t atau uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Nilai thitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *coefficients*. Untuk mencari nilai thitung maka pengujian tingkat signifikansi adalah dengan menggunakan persamaan :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t hitung

r : Koefisien korelasi

r² : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

Untuk menentukan nilai ttabel digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika thitung > ttabel pada $\alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- Jika thitung < ttabel pada $\alpha = 5\%$ maka H_a ditolak dan H₀ diterima

4. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi berada pada rentang nol (0) dan satu (1). Jika koefisien detrninasi yang mendekati angka nol (0) maka kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Adapun rumus koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

IV. Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual akan tercermin pada penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kalmogorov Smirnov Test* menggunakan SPSS. Adapun keputusan hasil uji normalitas yaitu Jika signifikan > 0,05 maka data variabel berdistribusi normal. Jika signifikan < 0,05 maka data variabel tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil pengolahan uji normalitas data :

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,89937480
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah, SPSS 2023

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa data dalam penelitian ini setelah ditransform memiliki variabel berdistribusi normal karena hasil uji normalitas yang didapat sebesar 0,97. Dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.05.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk memastikan adanya hubungan secara linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen apakah positif atau negative. Hasil pengolahan data melalui bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,263	0,361		-9,037	0,000
	HargaSaham	0,508	0,058	0,652	8,728	0,000
a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan						

Sumber : Data olah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linear sebagai berikut

$$Y = -3,263 + 0,508X$$

Analisis sari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = -3,263

Nilai konstanta bertanda negative, artinya apabila variabel independen (Nilai Perusahaan) sama dengan nol (0) maka kontribusi terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebedar -3,263

- Harga Saham memiliki koefisien korelasi positif sebesar 0,508. Hal ini berarti jika Harga Saham meningkat sebesar satuan variabel-variabel tetap, maka nilai perusahaan akan meningkat juga sebesar 0,508. Jadi semakin meningkat harga saham maka semakin meningkat juga Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Uji Koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan tinggi atau rendahnya hubungan antara dua variabel atau lebih kecil. Koefisien korelasi yang tinggi menandakan besarnya hubungan diantara kedua variabel. Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Berikut data hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS:

Tabel 4.3
Hasil Uji Koefisien Korelasi

		NilaiPerusahaan	HargaSaham
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	1	.652**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	105	105
Harga Saham	Pearson Correlation	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah data, SPSS 2023

Tabel 4.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi Harga Saham (X) dan Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai positif 0,652 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan searah dengan kategori korelasi Kuat.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji statistik t (parsial) yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yang pertama melihat nilai signifikansi dan yang kedua melihat nilai thitung dan ttabel dengan ketentuan :

H_a : Terdapat pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan
dengan dasar keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_a diterima h_0 ditolak

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima
 Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini dengan sampel 35 perusahaan dengan masing-masing 3 tahun atau 105 sampel maka $Df = N-1$ adalah 1.659 $t_{tabel} = 1.659$

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.263	.361		-9.037	.000
	Hargasaham	.508	.058	.652	8.728	.000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber : Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 uji hipotesis diatas maka uji hipotesis pada penelitian ini diterima karena diketahui bahwa $t_{tabel} = 1.659$ dan $t_{hitung}=8.728$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} = 8.728 > 1.659$ dan signifikasi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan begitu mnerima dugaan bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian korelasi dilakukan untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *R Square* dari model regresi. Berikut adalah hasil data dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.420	.90373

a. Predictors: (Constant), Hargasaham
 b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber : Data olah SPSS, 2023

Perhitungan nilai koefisien determinasi dapat diketahui sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,425^2 \times 100\% = 42,5\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.425 atau 42,5 %. Hal ini berarti bahwa variabilitas variabel terikat (Nilai perusahaan) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu variabel (Harga saham) pada penelitian ini sebesar 42,5 %, dan sisanya 57,5% (100 % - 42,5 %) dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

V. Penutup
Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik harga saham terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate baik secara deskriptif maupun verifikatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan berdasarkan hasil data yang didapatkan terhadap harga saham pada sektor property dan real estate berada pada nilai rata-rata yang menunjukkan adanya fluktuasi dari tiap-tiap perusahaan. Adanya harga yang fluktuasi ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan dan setiap tahunnya harga saham merupakan harga yang tidak tetap dan selalu berubah-ubah. Pada tahun

- 2019-2021 harga saham menunjukkan adanya fluktuasi maka hal ini juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar. Pada saat tahun 2019 Indonesia kedatangan wabah covid-19 yang berpengaruh pada setiap sektor termasuk sektor property dan real estate maka dengan adanya covid-19 ini permintaan dan penawaran pasar ikut terdampak dan ini mempengaruhi harga saham pada tiap perusahaan.
2. Secara keseluruhan berdasarkan hasil data yang didapatkan terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate menunjukkan adanya fluktuasi sama dengan halnya harga saham. Karena harga saham dan nilai perusahaan ini berkaitan, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan ikut tinggi. Nilai perusahaan merupakan ceminan atau pandangan bagi masyarakat atau para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Karena jika nilai perusahaan tinggi maka akan terjamin kemakmuran investornya. Adanya fluktuasi nilai perusahaan 2019-2021 pada tiap perusahaan memberikan tekanan pada perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin terjamin kemakmuran para investornya.
 3. Analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel memiliki hubungan yang positif, dengan korelasi hubungan yang kuat dengan nilai 0,652. Uji hipotesis secara parsial pada penelitian ini memberikan hasil yang signifikan $0,100$ atau $0,000 < 0,05$, lalu diketahui bahwa terdapat pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan, dengan besar presentase pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 42,5% sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Setiap perusahaan sebaiknya memperhatikan dan meninjau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham nilai perusahaan seperti tingkat harga saham.
2. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan dan rujukan bagi investor untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan dengan memperhatikan nilai perusahaan dan harga saham serta hal lainnya yang menjadi faktor keberlangsungannya perusahaan.
3. Untuk meningkatkan nilai perusahaan sebaiknya perusahaan juga memperhatikan total ekuitas pada setiap tahunnya. Agar bisa memaksimalkan perusahaan setiap tahunnya.

Daftar Pustaka

- Hartono, Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (*Integrated and Comprehensive Edition*). Jakarta: Grasindo
- Indriani, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (*Good Governance* dan kebijakan perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Kieso D, Weygandt J, Warfield T. 2019. Intermediate Accounting. Seventeenth Edition. Wiley. Inc. USA
- Sugeng, Bambang. 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Sujarweni, W. V. 2019. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warmita, I Wayan. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(4).
- Yolanda, Yudha Nabila. 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index, (Skripsi Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan). <http://repository.umsu.ac.id>